



**CAMPUR KODE BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA INDONESIA
DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN GURU DI SMPN 01
MUNCAR KECAMATAN MUNCAR
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Jurusan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar sarjana Sastra

Oleh
Serly Ari Yuanita
NIM 080110201006

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**CAMPUR KODE BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA INDONESIA
DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN GURU DI SMPN 01
MUNCAR KECAMATAN MUNCAR
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Jurusan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar sarjana Sastra

Oleh
Serly Ari Yuanita
NIM 080110201006

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Almarhumah Ibunda Rubiyah dan Ayahanda Sumaji yang tercinta, yang telah mendukung, mendo'akan, memberi semangat dan memberi kasih sayang, serta memberikan banyak pengorbanan selama ini;
2. guru-guruku di TK Khadijah 57 Muncar, MI.Roudlotuth Tholibin Muncar, MtsN Banyuwangi 11, MAN I Jember, dan dosen di Universitas Jember;
3. keluarga besarku di Sumberayu, Muncar, Banyuwangi, terimakasih atas segala dukungan, do'a, dan kasih sayang;
4. almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTO

tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga, memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan.

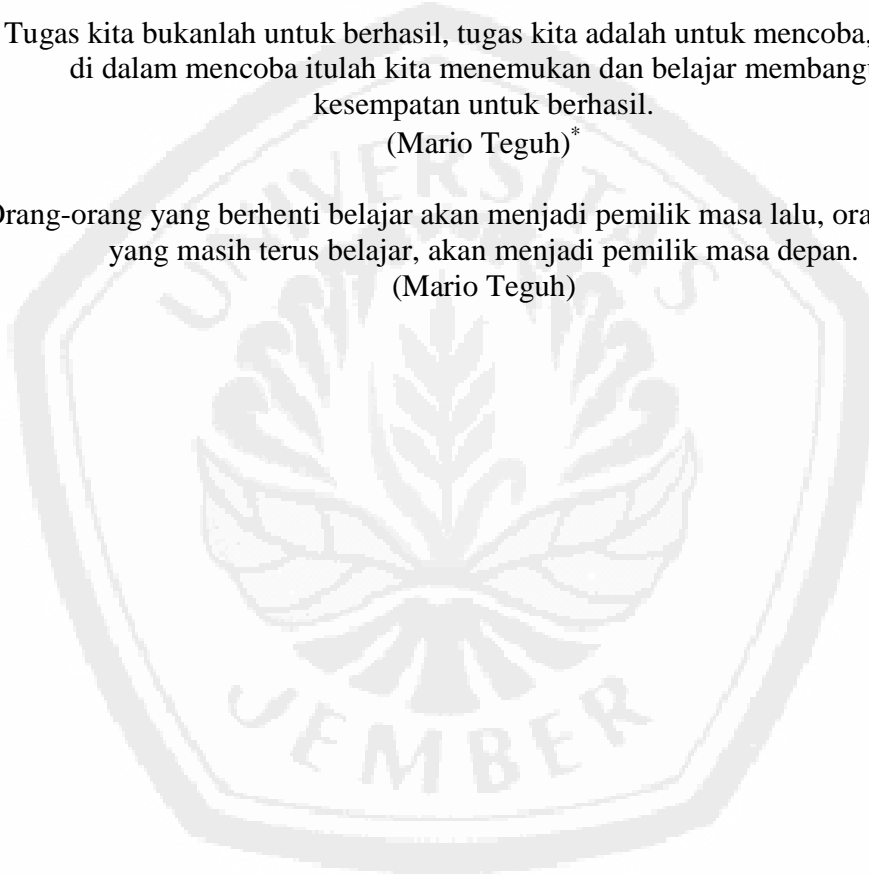
(Mario Teguh)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)*

Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu, orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan.

(Mario Teguh)



* Kata-kata bijak Mario Teguh

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Serly Ari Yuanita

NIM : 080110201006

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : “Campur Kode Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia dalam Interaksi Pembelajaran Guru di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 Juni 2012

Yang menyatakan,

Serly Ari Yuanita

NIM 080110201006

SKRIPSI

**CAMPUR KODE BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA INDONESIA
DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN GURU DI SMPN 01
MUNCAR KECAMATAN MUNCAR
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Serly Ari Yuanita
NIM 080110201006

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Agus Sariono, M.Hum

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Andang Subahianto, M.Hum

\

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Campur Kode Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia dalam Interaksi Pembelajaran Guru di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi “ telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra, Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 19 Juni 2012

tempat : Fakultas Sastra, Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Dr. Agus Sariono, M.Hum

NIP 196108131986011001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Andang Subahianto, M.Hum

NIP 196504171990021001

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd

NIP 196004091985031003

Mengesahkan

Dekan,

Dra. Syamsul Anam, M.A.

NIP 1959091819888021001

RINGKASAN

Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Interaksi Pembelajaran Guru di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; Serly Ari Yuanita, 080110201006; 2012; 117 halaman; Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Masyarakat di Indonesia sangat beraneka ragam, baik keragaman budaya maupun keragaman bahasa. Pada umumnya masyarakat Indonesia menguasai dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. SMPN 01 Muncar adalah sekolah satu-satunya yang ada di Kecamatan Muncar yang menjadi sekolah standar nasional (SSN) yang mempunyai banyak prestasi, baik prestasi di bidang akademik maupun prestasi di bidang nonakademik.

Campur kode adalah gejala terjadinya pencampuran dua bahasa atau lebih dalam satu tindak bahasa. Campur kode tidak hanya terjadi di lingkungan rumah saja, namun campur kode bisa terjadi di lingkungan rumah sakit, lingkungan kepolisian, dan lingkungan sekolah. Campur kode juga terjadi pada guru di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dalam proses interaksi pembelajaran di kelas. Bahasa yang digunakan guru ketika berinteraksi dengan siswa di kelas adalah pencampuran bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah selalu dibawa guru di SMPN 01 Muncar saat interaksi pembelajaran di kelas. Hal itu sering terjadi karena letak sekolah mereka yang berada di desa dan siswanya juga berasal dari desa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia yang dilakukan guru di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi saat berinteraksi dengan siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode dan teknik penyediaan data yang digunakan adalah metode kualitatif, metode simak, teknik sadap dilanjutkan dengan teknik lanjutan yaitu teknik simak libat cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Data dianalisis menggunakan metode komparatif,

metode agih dan kontekstual bahasa. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah kemudian data dianalisis dengan metode komparatif dan metode agih dengan konteks sosial.

Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan, yaitu : (1) bagaimanakah wujud campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam interaksi pembelajaran guru di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dan (2) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya campur kode di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi (campur kode yang dituturkan guru di SMPN 01 Muncar). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan wujud campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dan (2) mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) campur kode yang digunakan oleh guru di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi berwujud kata, frasa, klausa, dan idiom. Campur kode yang berwujud kata terdiri atas : (a) campur kode berwujud kata dasar, (b) campur kode berwujud kata berimbuhan, (c) campur kode berwujud kata ulang, dan (d) campur kode berwujud kata majemuk. Kemudian (2) campur kode yang terjadi dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain : (a) faktor rasa kedaerahan, (b) faktor tidak adanya konsep atau istilah dalam bahasa Indonesia, dan (c) faktor sosial. Saran-saran dalam penelitian ini adalah : (1) hasil penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang campur kode dalam bidang Sociolinguistik dan (2) bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis, perlu melakukan penelitian yang mendalam khususnya pada faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode tersebut dengan sasaran dan subjek yang berbeda.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Campur Kode Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia dalam Interaksi Pembelajaran Guru di SMPN 01 Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Syamsul Anam, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia dan dosen Pembimbing I;
3. Drs. Andang Subahianto, M.Hum, selaku dosen pembimbing II;
4. Drs. Sudjadi, selaku dosen pembimbing akademik (DPA);
5. para staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia Universitas Jember atas ketulusan dan keikhlasannya mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada penulis;
6. teman-teman seperjuangan Angkatan 2008;
7. dan guru-guru di SMPN 01 Muncar, yang bersedia menjadi objek penelitian.

Semoga semua jasa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan segala kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 02 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEREMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Bahasa dan Fungsinya.....	11
2.2.2 Bahasa dalam Konteks Sosial	12
2.2.3 Variasi Bahasa.....	13
2.2.4 Kontak Bahasa	13
2.2.5 Kedwibahasaan dan Batasan Kedwibahasaan.....	15
2.2.6 Kode	17
2.2.7 Alih Kode	18

2.2.8	Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode.....	19
	a. Penutur atau Pembicara.....	19
	b. Pendengar atau Lawan Tutur	20
	c. Kehadiran Orang Ketiga	20
	d. Berubahnya Topik Pembicara	20
2.2.9	Interferensi	21
2.2.10	Campur Kode	22
	a. Wujud-wujud Campur Kode	23
	1. Campur Kode Berwujud Kata	24
	a. Campur Kode Berwujud Kata Dasar	24
	b. Campur Kode Berwujud Kata Berimbuhan	24
	c. Campur Kode Berwujud Kata Ulang	25
	d. Campur Kode Berwujud Kata Majemuk.....	26
	2. Campur Koder Berwujud Frase	26
	3. Campur Koder Berwujud Klausa	27
	4. Campur Koder Berwujud Baster	28
	5. Campur Koder Berwujud Ungkapan atau Idiom ...	28
	b. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode	28
	1. Faktor Rasa Kedaerahan	29
	2. Faktor Tidak Adanya Konsep atau Istilah Bahasa Indonesia	
	29
	3. Faktor Sosial	30
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	31
	3.1 Metode Penelitian.....	31
	3.1.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data	33
	3.1.2 Metode dan Teknik Analisis Data.....	34
	3.1.3 Metode dan Teknik Pelaporan Hasil Analisis Data	36
	3.2 Populasi, Sampel, Informan dan Lokasi Penelitian.....	37
	3.2.1 Populasi.....	37

3.2.2	Sampel.....	37
3.2.3	Informan.....	38
3.2.4	Lokasi Penelitian.....	38
3.3	Data	39
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1	Wujud-wujud Campur Kode Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia dalam Interaksi Pembelajaran Guru di SMPN 01 Muncar Banyuwangi	40
4.1.1	Campur Kode Berbentuk Afiks.....	40
4.1.2	Campur Kode Berbentuk Kata.....	42
a.	Campur Kode Berbentuk Kata Dasar.....	42
b.	Campur Kode Berbentuk Kata Berimbuhan	46
c.	Campur Kode Berbentuk Kata Ulang	52
4.1.3	Campur Kode Berbentuk Frase.....	60
4.1.4	Campur Kode Berbentuk Klausa	63
4.1.5	Campur Kode Berbentuk Ungkapan atau Idiom.....	67
4.2	Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Campur Kode Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonsia dalam Interaksi Pembelajaran Guru di SMPN 01 Muncar Banyuwangi	68
4.3	Faktor Rasa Kedaerahan	68
4.4	Faktor Tidak Adanya Konsep atau Istilah Bahasa Indonesia.	71
4.5	Faktor Sosial	76
BAB 5.	KESIMPULAN	79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83